

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan ini diterapkan dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan aktual. Penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional dengan tujuan utama menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Dengan demikian penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah diaman peneliti merupakan instrument kunci.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *field research*, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya ialah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam duatu keadaan alamiah.<sup>38</sup>

Menurut teori yang dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut<sup>39</sup> :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 29.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), 26.

<sup>39</sup> Albi Anggito & Jihan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 10.

2. Penelitian kualitatif lebih bersikap deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Pemilihan penelitian kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin menggali data secara mendalam serta menjelaskan hasil penelitian terkait dengan peningkatan kedisiplinan siswa saat masuk kelas. Adapun data yang peneliti kumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan suatu permasalahan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi sangatlah penting karena berhubungan langsung dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan peneliti merupakan salah satu instrument penting karena berperan sebagai alat pengumpulan data yang utama. Peneliti berperan sebagai penentu dalam keseluruhan penelitian ini sehingga banyak sedikitnya data yang diperoleh sangat bergantung pada kegiatan penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menempati posisi sebagai pengamat, yakni mengamati subjek atau informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sebelum kegiatan ini dilakukan, subjek penelitian sudah mengetahui status dan

tujuan peneliti melakukan penelitian ini dengan cara mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga terkait. Adapun hal-hal yang peneliti amati ialah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ini adalah SMP Plus Darussalam Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren. Yang beralamat di Jalan Melati 157 Centong Timur Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. SMP Plus Darussalam ini termasuk salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Darussalam dan menyandang akreditasi B. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penyesuaian dan topik yang dipilih.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah sangat mendukung pembahasan yang peneliti angkat, selain itu juga ada tindakan tidak disiplin yang dilakukan siswa di sekolah tersebut. Lokasi yang peneliti angkat juga berbeda dengan yang lainnya karena lokasi sekolah tersebut dibawah naungan Pondok Pesantren.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dan sumber data merupakan komponen utama yang sangat diperlukan keberadaanya. Karena pembacaan dan analisis peneliti berasal dari data yang didapatkan. Data-data yang diperoleh umumnya berupa hasil wawancara, gambar, catatan data lapangan, dokumen pribadi, dan juga catatan lainnya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang masih berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun data-data tersebut dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.<sup>41</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>42</sup> Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data primer juga dianggap lebih akurat, karena data yang disajikan secara terperinci.

Dalam penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan guru BK.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang diperoleh melalui media-media perantara. Data ini diperoleh dengan mewawancarai sumber-sumber pendukung seperti waka kurikulum dan juga siswa di SMP Plus Darussalam. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, catatan ataupun laporan historis yang telah tersusun (*data documenter*).<sup>43</sup> Data sekunder yang sudah peneliti peroleh seperti dokumen SMP Plus

---

<sup>41</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 204.

<sup>42</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

<sup>43</sup> Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Proposal*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), 76.

Darussalam, buku, Internet, jurnal, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap atau pendukung data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini sendiri adalah untuk memperoleh data. Dalam mencari sebuah data perlu penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja melainkan menggunakan beberapa teknik. Hal ini dikarenakan setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, oleh karena itu peneliti menerapkan beberapa teknik dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan juga aktual. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mencari data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat dikatakan suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian, karena dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya besar. Namun perlu diketahui bahwa observasi tidak sekedar mengamati objeknya, bisa jadi kemudian membandingkan. Tujuan observasi ialah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena yang terjadi di lapangan sekarang ini. Dalam hal ini, pengamat atau peneliti akan mencatat secara praktis semua yang diobservasi.<sup>44</sup>

Berdasarkan semua penjelasan diatas maka bisa dijelaskan bahwa observasi ialah alat ukur mengumpulkan data yang diperlukan dalam

---

<sup>44</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 108.

menunjang keberhasilan menyimpulkan hasil penelitian ini. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati yang terjadi dilokasi penelitian kemudian mencatat secara detail dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrument penelitian untuk mengamati keadaan lapangan khususnya di SMP Plus Darussalam Centong Timur Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren sebagai penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan secara langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif maka salah satu teknik yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini data yang ingin

---

<sup>45</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108-109.

diperoleh dari wawancara tersebut ialah bagaimana kedisiplinan peserta didik di SMP Plus Darussalam, bentuk-bentuk ketidaksiplinan yang dilakukan oleh siswa, upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa serta faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai suatu pelengkap. Dengan sebuah dokumentasi, suatu data dalam sebuah penelitian dapat dibuktikan kevalidan datanya. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan data-data lain yang mengenai lingkungan fisik maupun administrative yang terdapat di dalamnya.

---

<sup>46</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Syakir Media Pres, 2021), 149-150.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah instrument penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan saat peneliti mengumpulkan informasi di lapangan.<sup>47</sup>

### 1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1 daftar pertanyaan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darussalam.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk-bentuk ketidakdisiplinan siswa ?	
2.	Apakah faktor penyebab siswa tidak disiplin ?	
3.	Bagaimana cara menerapkan kedisiplinan pada siswa terutama dilarang meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran tanpa izin dari guru ?	
4.	Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ?	
5.	Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa ?	

<sup>47</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 105.



6.	Apakah ada sanksi atau hukuman untuk siswa yang melanggar kedisiplinan?	
----	---	--

Tabel 3.2 Daftar pertanyaan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Plus Darussalam.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tata tertib di SMP Plus Darussalam sudah diterapkan dengan efektif ?	
2.	Pelanggaran apa yang sering dilakukan siswa terkait tata tertib berlangsung di sekolah?	
3.	Apa saja faktor penyebab siswa tidak disiplin ?	
4.	Apakah ada hukuman untuk siswa yang tidak disiplin ?	
5.	Bagaimana cara guru BK dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin ?	
6.	Apa saja kendala yang dihadapi guru bimbingan konseling dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa ?	

Tabel 3.3 Daftar pertanyaan wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Darussalam.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tata tertib di SMP Plus Darussalam sudah diterapkan dengan efektif ?	
2.	Apa saja bentuk-bentuk ketidakdisiplinan siswa ?	
3.	Apakah faktor penyebab siswa tidak disiplin ?	
4.	Apakah tidak ada pengurus yang bertanggung jawab, jika ada santri yang membolos saat jam pelajaran berlangsung ?	
5.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut ?	
6.	Bagaimana cara kepala sekolah memotivasi siswa yang tidak disiplin ?	
7.	Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan di sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ?	
8.	Apakah ada penghargaan bagi siswa yang memiliki sikap disiplin ?	

## 2. Pedoman Observasi

Tabel 3.4 Daftar observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darussalam.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan contoh disiplin kepada siswa		
2.	Guru menangani hambatan yang ada		
3.	Guru mampu berkomunikasi baik dengan siswa		

Tabel 3.5 Daftar lembar observasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Plus Darussalam.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Memberikan contoh yang baik kepada siswa		
2.	Mampu menangani hambatan yang ada		
3.	Mampu berkomunikasi yang baik kepada siswa yang tidak disiplin		

Tabel 3.6 Daftar lembar observasi dengan kepala sekolah SMP Plus

Darussalam.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Memberikan contoh yang baik kepada semua warga sekolah		
2.	Memberikan motivasi kepada siswa yang tidak disiplin		
3.	Mampu bekerja sama dengan pengurus pondok pesantren dan berkomunikasi dengan baik		

### 3. Ceklis Dokumentasi

Tabel 3.7 ceklis dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam		
2.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Darussalam		
3.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan guru Kesiswaan sekolah		
4.	Dokumentasi jurnal harian siswa		
4.	Dokumentasi tata tertib sekolah		
5.	Dokumentasi Visi dan Misi sekolah		

## G. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan suatu kegiatan mengamati, mempelajari serta menyusun suatu data yang telah didapatkan oleh seorang peneliti dari hasil kegiatan penelitian dalam mengumpulkan data dengan cara membagi data-data tersebut pada beberapa kategori sehingga terbentuk kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan juga orang lain.<sup>48</sup> Kegiatan menganalisis data merupakan suatu proses memecah, memisah, atau memilah materi penelitian ke dalam kepingan-kepingan bagian-bagian. Dengan fakta-fakta yang telah menjadi kepingan yang terorganisasi, peneliti mengelompokkan dan mengklarifikasikan berdasarkan pada tipe, kelas pola atau keseluruhan.<sup>49</sup>

Oleh karena itu, dalam menganalisis data yang telah diperoleh peneliti menggunakan 3 tahap analisis yakni dimulai dari pereduksian data, kemudian setelah itu penyajian data yang didapatkan lalu yang terakhir ialah proses verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah :

### 1. Redukasi Data

Redukasi data ialah data yang didapat ketika melakukan sebuah wawancara dan tentunya sangat banyak dan teracak. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis serta pencatatan terhadap data yang penting untuk penelitian dengan cara mereduksi data tersebut. Mereduksi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan merangkum, mengklarifikasi, dan juga mendahulukan data-data yang penting dalam

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

<sup>49</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 103.

penelitian. Oleh karena itu, dalam mereduksi data diperlukan suatu penyusunan pedoman wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara tersebut dikelompokkan sesuai dengan hal yang menjadi fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah membaca dan sesuai dengan arah tujuan yang dimaksud dalam penelitian tersebut.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang dikumpulkan kemudian sudah disesuaikan dengan hasil pengumpulan kemudian menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan penelitian selanjutnya dan mengambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk pendeskripsian hal-hal penting yang diperoleh dari penelitian yang berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Plus Darussalam.

## 3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah salah satu langkah akhir dalam menganalisis data. Langkah ini merupakan hasil akhir dari kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan ketika data telah direduksi dan dipaparkan. Oleh karena itu, langkah ini sangat mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang di dapatkan memang benar-benar valid dan

dapat di pertanggungjawabkan.<sup>50</sup> Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan 2 triangulasi yakni, triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

#### 1. Traingulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.<sup>52</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Plus Darussalam. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dan Kepala Sekolah.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>53</sup> Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>50</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 324.

<sup>51</sup> Halaludin & Hengki Wijawa, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Banten: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2019), 2.

<sup>52</sup> *Ibid*, 22

<sup>53</sup> *Ibid*, 95

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan dalam sebuah penelitian menggambarkan alur-alur yang dilalui dalam penelitian itu sendiri. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan data yang bisa dipercaya. Adapun tahapan-tahapan yang peneliti alami dalam melakukan penelitian ini antara lain:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal dari sebuah penelitian. Pada tahap ini langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengajukan judul penelitian kepada fakultas dan juga dosen pembimbing. Setelah judul peneliti ajukan diterima dan disetujui oleh dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah melakukan riset awal di lokasi penelitian yakni di SMP Plus Darussalam. Sebelum itu tentunya peneliti mengajukan surat izin penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu suatu tahapan yang berupa pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan diri baik jasmani maupun rohani ketika memasuki lokasi penelitian. Setelah itu peneliti menemui informan yang akan diwawancarai, disini peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya kepada informan. Selain mewawancarai peneliti juga mencari data yang dibutuhkan seperti dokumentasi.



### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang didapatkan ketika sedang mewawancarai subjek penelitian. Data yang peneliti analisis selama proses wawancara ialah data-data yang mudah untuk dipahami oleh peneliti. Selain itu, analisis data juga peneliti lakukan setelah data-data semua terkumpul sepenuhnya sehingga data tersebut tersusun dengan rapi dan sistematis. Setelah data-data sudah tersusun secara rapi maka diperoleh sebuah informasi yang bisa di publikasikan kepada orang lain.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian pada penelitian ini melakukan pemeriksaan ulang terhadap data-data yang telah diolah untuk dipastikan kesempurnaannya. Setelah data tersusun secara rapi dan sistematis selanjutnya peneliti menuangkan ke dalam bentuk laporan penelitian.